

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah tersebut, pendidikan pada hakekatnya adalah sebagai usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang senantiasa mengalami perubahan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan

tempat kelanjutan pendidikan yang sudah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga. Sekolah mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Salah satunya adalah aturan sekolah yang disebut tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah adalah rambu-rambu bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan sebagai masyarakat sekolah. Tata tertib sekolah akan membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang mantap serta berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah pada dasarnya berguna untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk mentaati aturan sekolah.

Membudayakan disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah pada siswa dapat memberi dampak yang positif bagi kehidupan siswa di luar sekolah (Tu'u, 2004:2). Disamping itu, proses pendidikan akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila siswa di sekolah memiliki kedisiplinan yang kuat. Dengan kedisiplinan, siswa akan berperilaku positif serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pentingnya disiplin bagi siswa antara lain, yaitu (1) Memberi dukungan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) Membantu siswa memahami

dan menyesuaikan dengan tuntutan lingkungannya, (3) Menjauhkan siswa melakukan hal yang dilarang sekolah, (4) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (5) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Kedisiplinan sangat penting disosialisasikan kepada seluruh siswa. Kedisiplinan siswa juga sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda.

Kedisiplinan akan berjalan optimal apabila ada kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, perlu adanya kontribusi dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, para guru, staf-staf yang lain, satpam sekolah, dan siswa itu sendiri. Pembudayaan disiplin pun tidak cukup hanya dengan melalui peraturan tata tertib yang diumumkan secara lisan atau tertulis saja. Keteladanan dorongan serta bimbingan dalam bentuk-bentuk konkrit sangat diperlukan, bahkan keikutsertaan warga sekolah secara langsung akan lebih tepat dan berhasil.

SDIT Nur Hidayah merupakan sekolah swasta yang ada di Kerten, Laweyan, Surakarta dan merupakan SIT pertama di Surakarta yang sangat memperhatikan urgensi penerapan tata tertib sekolah. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan, SDIT Nur Hidayah telah menerapkan tata tertib sekolah dengan baik. Namun keadaan kedisiplinan siswa di SDIT Nur Hidayah ternyata masih perlu ditingkatkan. Upaya penanaman dan peningkatan kedisiplinan siswa itu perlu dilakukan karena selama ini masih saja ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Dengan adanya penerapan

tata tertib sekolah tersebut diharapkan dapat mempengaruhi dan menciptakan kedisiplinan siswa di SDIT Nur Hidayah.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 3B di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi tata tertib sekolah di Kelas 3B SDIT Nur Hidayah ?
2. Bagaimanakah kontribusi tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas 3B di SDIT Nur Hidayah ?
3. Apa sajakah kendala yang dialami dalam mendisiplinkan siswa kelas 3B di SDIT Nur Hidayah melalui pelaksanaan tata tertib sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi tata tertib sekolah di Kelas 3B SDIT Nur Hidayah..
2. Untuk mengetahui kontribusi tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas 3B di SDIT Nur Hidayah.

3. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam mendisiplinkan siswa kelas 3B di SDIT Nur Hidayah melalui pelaksanaan tata tertib sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat pada umumnya tentang kontribusi tata tertib sekolah.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan orang tua khususnya tentang sikap kedisiplinan siswa.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi guru dan orang tua dalam memonitor kedisiplinan dalam mematuhi dan menjalankan aturan yang berlaku.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang kontribusi tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa melalui tata tertib sekolah.